

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tujuan dari setiap industri manufaktur adalah untuk memaksimalkan laba dan juga untuk mengurangi atau meminimalkan biaya. Industri maksimalisasi laba semacam itu bertujuan untuk memanfaatkan sumber daya yang tersedia secara efisien dalam menghasilkan kualitas produk atau barang untuk pelanggan mereka. Selain itu untuk menghindari keluar dari bisnis, mereka harus mencoba dan melindungi kepentingan pelanggan mereka yang merupakan bagian dari faktor penentu bagi kelangsungan industri (Celestina, 2019).

Suatu proses yang stabil tetapi beroperasi di luar batas yang diinginkan (misalnya tingkat memo mungkin berada dalam kontrol statistik tetapi di atas batas yang diinginkan) perlu ditingkatkan melalui upaya yang disengaja untuk memahami biaya kinerja saat ini. Saya secara mendasar memperbaiki proses (Celestina, 2019).

Kualitas sebagai konsep telah ditetapkan oleh berbagai pemangku kepentingan. Kebanyakan orang memiliki pemahaman konseptual tentang kualitas yang berkaitan dengan satu atau lebih karakteristik yang diinginkan yang harus dimiliki suatu produk atau layanan. Ini karena multidimensi dan berarti berbeda bagi orang yang berbeda. Obadara dan Alaka, mengatakan kualitas dapat didefinisikan sebagai kesesuaian untuk tujuan tertentu (Celestina, 2019).

Peningkatan dalam kualitas dan produktivitas dengan memungkinkan negara untuk menghasilkan berbagai produk makanan dengan hasil tinggi dengan mengadopsi beberapa mekanisme baru seperti penggunaan inovasi, teknologi dan praktik manajemen kualitas yang lebih baik dalam bisnis. Hal ini mencerminkan pentingnya manajemen dan jaminan kualitas terhadap pengembangan industri untuk fokus pada pengelolaan bahan dan perencanaan tenaga kerja yang efisien dan efektif melalui sistem manajemen kualitas yang sistematis seperti penggunaan alat kontrol kualitas statistik atau penerapan kontrol proses. Perubahan ekonomi yang cepat ke lingkungan pasar saat ini dipandang penting untuk bisnis berbasis produk untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Ini termasuk langkah-langkah dalam mengurangi biaya produksi, penekanan pada pemikiran inovatif dalam setiap aspek operasi perusahaan dan pentingnya meningkatkan produk, layanan, dan proses kinerja (Fadil & Yunus, 2017).

PT.Schneider Electric Manufacturing Batam bergerak di bidang kontrol otomatisasi dengan memproduksi barang-barang listrik dan termotivasi oleh misi dan visi listrik dunia, khususnya di bidang listrik, otomatisasi distribusi dan kontrol. Berikut merupakan Jenis-jenis produk yang diproduksi oleh PT Schneider Electric Manufacturing batam yang telah tersebar ke beberapa manca Negara luar maupun dalam.

Penelitian ini mengangkat permasalahan yang timbul pada mesin *riveting* yang menyebabkan cacat *Scratch* pada *rivet* yang dihasilkan oleh mesin *riveting* tersebut,

dalam 1 jam produksi terdapat cacat *Scratch* 30 - 40 pcs dengan output produksi 100 pcs per jam. Standar yang ditetapkan perusahaan untuk bagian produksi *rivet* sebesar 5% dari jumlah cacat produksi, maka dari sini di perlukan adanya analisa tentang pengendalian kualitas pada mesin *riveting* dengan metode *Statistic Quality Control*.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari hasil latar belakang diatas terdapat cacat *Scratch* pada *rivet* dalam 1 jam produksi terdapat cacat 30 - 40 pcs dengan output produksi 100 pcs per jam Standar yang ditetapkan perusahaan untuk bagian produksi *rivet* sebesar 5% dari jumlah cacat produksi.

1.3 Batasan Masalah

Batasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti hanya akan berfokus pada metode *Statistical Quality Control*.
2. Data yang di ambil adalah *history* data dari bulan Januari 2018 sampai Desember 2018.

1.4 Perumusan Masalah

Perumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pelaksanaan pengendalian kualitas dalam upaya mengurangi tingkat kerusakan produk *rivet* di PT. Schneider Electric Manufacturing Batam, telah memnuhi standar kualitas perusahaan.
2. Apa faktor-faktor yang menyebabkan kerusakan pada produk *rivet* yang diproduksi oleh PT. Schneider Electric Manufacturing Batam.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi pelaksanaan pengendalian kualitas dalam upaya mengurangi tingkat kerusakan produk rivet di PT. Schneider Electric Manufacturing Batam, terhadap standar perusahaan.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan kerusakan *rivet* pada produk yang diproduksi oleh PT. Schneider Electric Manufacturing Batam.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penulisan laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dalam pengembangan teori metode *Statistic Quality Control* sehingga dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Perusahaan

Memberikan informasi lebih awal kepada suatu perusahaan apakah proses produksi masih berada dalam kontrol. Memberikan informasi tentang *Statistic Quality Control* sebagai alat untuk mengendalikan proses produksi.

2. Bagi Universitas Putera Batam Sebagai referensi yang berguna bagi mahasiswa dan pihak – pihak lain.